

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan pendekatan Ergonomi Makro didapatkan hasil lebih lengkap karena melibatkan aspek organisasi atau manajemen dalam perusahaan untuk mengidentifikasi faktor dominan dari segi manajemen perusahaan. Dalam hal ini faktor dominan dilihat tidak hanya dari segi manusianya saja, namun perlu dilihat juga dari segi lingkungan, teknologi, dan manajemen perusahaan terhadap pengemudi travel tersebut. Berdasarkan hasil dari penelitian, didapatkan faktor dominan penyebab terjadinya kecelakaan travel di jalan raya sebanyak 18 faktor dari 4 elemen dalam pendekatan Ergonomi Makro yakni elemen Manusia, Teknologi, Lingkungan, dan Manajemen.
2. Pada elemen manusia, faktor yang memiliki keterkaitan paling tinggi yakni pengemudi sedang berkendara dalam kecepatan tinggi terhadap seluruh faktor dominan lainnya. Sedangkan faktor dominan tertinggi pada elemen teknologi yakni kendaraan tidak memiliki lampu penerangan yang baik, yang memiliki keterkaitan terhadap seluruh faktor pada elemen lingkungan, dan berkaitan pula dengan faktor perjalanan yang tidak sesuai dengan waktu keberangkatan pada elemen manajemen. Sedangkan pada elemen lingkungan, faktor yang memiliki keterkaitan tertinggi terdapat pada faktor cuaca hujan dan kondisi jalan licin, yang berkaitan dengan faktor dominan tertinggi pada elemen manajemen yakni perjalanan yang tidak sesuai dengan waktu keberangkatan.
3. Penelitian ini menghasilkan 10 langkah tindakan preventif yang dapat dilakukan untuk mengurangi angka kecelakaan yang dialami pengemudi travel di jalan raya. Saran yang diberikan untuk dapat diaplikasikan oleh pihak travel sebagai tindakan preventif dari elemen manajemen yaitu dengan membuat

jadwal keberangkatan bagi para pengemudi travel dan membuat instruksi kerja bagi pengemudi.

6.2 Saran

Adapun saran untuk penelitian mendatang adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya penelitian selanjutnya membahas kerugian yang diterima oleh perusahaan travel, agar dapat mengambil tindakan pencegahan yang lebih sistematis lagi.
2. Perlunya dilakukan penelitian tersendiri dari pihak penumpang travel, yang bertujuan untuk menambah elemen kecelakaan dan memperbanyak kemungkinan dari faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan.
3. Perlunya dilakukan penelitian tersendiri mengenai probabilitas kecelakaan berdasarkan dari elemennya.

